

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi laporan hasil pengamatan dilakukan melalui 6 tahap yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kerja dalam tim, pemberian kuis (evaluasi) dan pemberian penghargaan. Pada siklus I pengembangan dari tahapan tersebut tidak terlaksana dengan baik, karena hampir di setiap tahapannya ditemukan temuan negatif dari respon siswa maupun guru atau peneliti sendiri terutama pada tahap penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok dan kerja dalam tim. Selanjutnya pada siklus II, guru lebih memperhatikan dalam penyusunan RPP dan menguasai teori model *cooperative learning* tipe *stad* tersebut sehingga dapat memunculkan temuan-temuan positif dari respon siswa pada setiap tahapannya.
- 2) Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *student team achievement division* (STAD) setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada setiap aspeknya. Namun peningkatan yang signifikan terlihat pada aspek mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pada siklus I, aspek mengajukan pertanyaan memperoleh persentase sebesar 39% hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang pasif selama pembelajaran, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% hal ini dikarenakan adanya stimulus berupa penambahan *reward* dan permainan. Sehingga beberapa orang siswa yang pasif sudah mau bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dan memperoleh persentase sebesar 64%. Selanjutnya pada siklus I aspek menjawab pertanyaan hanya didominasi oleh beberapa orang siswa perempuan saja dan memperoleh persentase sebesar 45%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 37% setelah guru memberikan tambahan *reward*

atau point kepada siswa dan permainan, sehingga memperoleh persentase sebesar 82%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1) Guru

- a. Dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe stad agar dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model pembelajaran tersebut.
- b. Guru hendaknya tidak membuat kelompok dengan cara memperbolehkan siswa menentukan sendiri kelompoknya, karena hal tersebut akan mengakibatkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

2) Peneliti lain

Karena penelitian ini terbatas hanya berkenaan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe stad untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa saja, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran yang lainnya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa disertai materi pembelajaran yang lainnya.